

e-ISSN No: 2355-1798

e-SOSPOL

ELECTRONIC JOURNAL OF SOCIAL AND POLITICAL SCIENCES

Vol. 1, No.1, Januari 2014

Alokasi Dana Desa dalam Formulasi Kebijakan APBD Kabupaten Jember Tahun 2012
(*Agisma Dyah Fastari, Inti Wasiati, Boedijono*)

Evaluasi Kinerja PDAM Kota Probolinggo dalam Perspektif Balanced Scorecard
(*Zarrin Hubaisy, Agus Suharsono, Selfi Budi Helpiastuti*)

Keunggulan Bersaing Usaha Mikro Hasil Olahan Belimbing Usaha Dagang Cemara Sari Berbasis Inovasi Produk di Kota Blitar
(*Navia Wahyu Arianto, Edy Wahyudi, Sugeng Iswono*)

Pengaruh Variabel-variabel Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Anggota Unit Pertokoan Koperasi Pegawai Republik Indonesia Universitas Jember
(*Siswi Tri Handayani, Edy Wahyudi, Poerwanto*)

Kebijakan Cina Membatasi Ekspor LTI (Logam Tanah Jarang) ke Amerika Serikat
(*Kurniawati Saadah, Sugiyanto Eddie Kusuma*)

Pemutusan Hubungan Diplomatik Kanada Terhadap Iran
(*Olivia Razmana Poeteri, Djoko Susilo, Suyani Indriastuti*)

Pemberdayaan Mantan Penderita Gangguan Jiwa
(*Euis Septia Rahman, Krishendrijanto*)

Upaya PerMaTa (Perhimpunan Mandiri Kusta) Dalam Membangun Kapital Sosial pada Komunitas Orang Kusta di Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember
(*Yulia Ayu Indriani, Budhy Santoso*)

Analisis Manajemen Kesan Pengguna Facebook
(*Elis Alfiah, Raudlatul Jannah*)

Konstruksi Identitas Korban dan Pelaku Pemerkosaan di Media Online Detik.com
(*Elen Nur Aprilia, Raudlatul Jannah*)

e-SOSPOL
ELECTRONIC JOURNAL OF SOCIAL
AND POLITICAL SCIENCES

VOLUME
1

NOMOR
1

HALAMAN
1-128

JEMBER
JANUARI 2014

e-ISSN
2355-1798



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Alamat: Jl. Kalimantan 37 Kampus Tegalboto, Telp. (0331) 335586 Jember 68121

**Kebijakan Cina Membatasi Ekspor Logam Tanah Jarang (LTJ)
ke Amerika Serikat**
(China's Policy to Restrict Rare Earth Metal Export to United State of America)

Kurniawati Saadah, Sugiyanto Eddie Kusuma
Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, FISIP Universitas Jember
Jln. Kalimantan 37, Jember 68121
E-mail: sugiyanto_kusuma@yahoo.com

Abstract

Rare Earth Metal (REM) or Rare Earth Element is one of unrenewable natural resources as a main resource in electronic, automotive, and military industries. Almost all of resent high technology and green products, such as, television, smart phone, hybrid car, and nuclear guidance tools use REM. China is the world largest REM user, producer, and exporter, in which China also has the highest percentage of aplication of REM. However, since 2005, the REM prices have decreased significantly and the Chinese Government started to restrict the REM export to the importer countries, especially United States. The reason behind REM export restriction was based on costs and benefits consideration whose goals are to replace all the costs that had been used, and to fulfil increasing domestic needs and stockpilling, as in line with International Political Economy concepts. China also tries to hold global market monopoly of REM and to increase a dependence among importer countries. Aside than that, Chinese Government focus and concern relate to environmental destruction due to the increasing of smuggling and illegal mining that have happened for several years. This environment problems are the main reason why the Chinese Government restrict it's REM export. As the implication of this policy, some importer countries, such as, United States, Japan amd European Union sued Chinese Government to WTO due to China's REM export restriction and monopoly.

Keywords: *China, export restriction, political economy policy.*

Pendahuluan

Logam Tanah Jarang (LTJ) atau dikenal dengan istilah *rare earth* merupakan salah satu sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui dan mineral langka yang banyak digunakan sebagai bahan dasar utama dalam industri elektronik dan industri militer. Sebagai logam transisi, unsur-unsur yang terkandung di dalamnya istimewa karena mampu bereaksi dengan unsur-unsur lain untuk menghasilkan sesuatu yang baru. Mulai

dari magnet berkekuatan tinggi sampai kristal penghasil laser, seperti komponen-komponen pertahanan militer dan hampir semua produk berteknologi tinggi saat ini, mulai dari televisi, telepon seluler, sampai dengan mobil hibrida dan perangkat pemandu rudal nuklir yang bersifat ramah lingkungan. Sejak tahun 1950 pengembangan LTJ untuk keperluan berbagai industri ini telah dilakukan di berbagai negara dan Cina merupakan salah satu negara yang